



## MANAJEMEN SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN

**Hadiwijaya<sup>1</sup>, Safira Salsabila<sup>2</sup>, Muh.Arif Hidayatullah<sup>3</sup>,**

**Sartika Sari<sup>4</sup>, Anisa Safitri<sup>5</sup>, Sulkifli<sup>6</sup>**

<sup>12345</sup>UIN Alauddin Makassar, Indonesia

<sup>6</sup>STAI AL-Gazali Soppeng

Email : [hw44406@gmail.com](mailto:hw44406@gmail.com)<sup>1</sup>, [sfssblaa@gmail.com](mailto:sfssblaa@gmail.com)<sup>2</sup>, [arifhidayatullaah@gmail.com](mailto:arifhidayatullaah@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ikhaasis05@gmail.com](mailto:ikhaasis05@gmail.com)<sup>4</sup>, [anisasafitri23526@gmail.com](mailto:anisasafitri23526@gmail.com)<sup>5</sup>, [sulkifli@staialgazalisoppeng.ac.id](mailto:sulkifli@staialgazalisoppeng.ac.id)<sup>6</sup>

E-Issn: 3063-8313

Received: April 2025

Accepted: April 2025

Published: Mei 2025

**Abstract :**

*Educational management is an imperative component in achieving effective and efficient learning goals. One important aspect in educational management is classroom and student management, which plays a direct role in creating a conducive learning environment. This article discusses the concept, principles, and application of classroom management and student management in the context of formal education. This study uses a descriptive qualitative approach with literature studies as a method of collecting information. The results of the study indicate that effective classroom management includes spatial planning, time management, and clear rule enforcement, while student management involves understanding individual characteristics, providing motivation, and an individual approach to guidance. The conclusion of this study confirms that the synergy between classroom management and students can improve the quality of learning and encourage the achievement of ideal learning outcomes.*

**Keywords:** Educational Management, Classroom Management, Students, Learning Environment, Learning Strategies

**Abstrak :**

Manajemen pendidikan merupakan komponen imperative dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan adalah manajemen kelas dan peserta didik, yang berperan langsung dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Artikel ini membahas konsep, prinsip, dan penerapan manajemen kelas serta pengelolaan peserta didik dalam konteks pendidikan formal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi literatur sebagai metode pengumpulan information. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif mencakup perencanaan tata ruang, pengaturan waktu, dan penegakan aturan yang jelas, sedangkan manajemen peserta didik melibatkan pemahaman karakteristik individu, pemberian motivasi, dan pendekatan individual dalam bimbingan. Simpulan dari studi ini menegaskan bahwa sinergi antara manajemen kelas dan peserta didik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong pencapaian hasil belajar yang ideal.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan, Manajemen Kelas, Peserta Didik, Lingkungan Belajar, Strategi Pembelajaran

## INTRODUCTION

Manajemen sumber belajar adalah komponen penting dalam lingkungan pendidikan yang berperan dalam mengoptimalkan berbagai sumber daya untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran. Sumber belajar termasuk bahan ajar, media pembelajaran, teknologi, tenaga pendidik, dan



lingkungan belajar yang kondusif. Tujuan manajemen sumber belajar adalah untuk memastikan bahwa semua sumber daya tersebut tersedia, dapat diakses, dan digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan, manajemen sumber belajar mencakup beberapa langkah penting, seperti perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan evaluasi sumber daya yang digunakan. Perencanaan yang matang sangat penting untuk menentukan kebutuhan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, proses pengadaan harus dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas dan ketersediaan sumber daya agar dapat membantu siswa melakukan pelajaran mereka.

Selain itu, kemajuan pesat teknologi komunikasi dan informasi juga merupakan bagian dari manajemen sumber belajar. Penggunaan media digital, platform pembelajaran online, dan alat interaktif sangat penting untuk pendidikan kontemporer. Oleh karena itu, pengelolaan sumber belajar tidak hanya terbatas pada aspek fisik; itu juga mencakup manajemen sumber daya digital, yang dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Manajemen sumber belajar yang baik juga mencakup hal-hal seperti memastikan bahwa sumber belajar tetap dalam kondisi yang baik dan dapat diakses kapan saja dibutuhkan. Dengan demikian, manajemen sumber belajar yang baik akan membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam era teknologi informasi saat ini, membangun sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis TI adalah alternatif strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber belajar. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data dan sumber daya pendidikan secara terintegrasi, efektif, dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat. Diharapkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan akan secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis TI tidak hanya memungkinkan pengelolaan sumber belajar yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Upaya ini sangat penting untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital, di mana perubahan teknologi menuntut inovasi dan adaptasi cepat.

Di sisi lain, manajemen peserta didik yakni upaya untuk mengelola semua kegiatan yang terkait dengan peserta didik karena mereka telah berpartisipasi dalam sistem pendidikan sampai mereka menyelesaikan pendidikannya. Tujuan utama manajemen peserta didik adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki layanan pendidikan yang adil sesuai dengan karakteristik dan potensi diri mereka masing-masing. Hal ini mencakup kegiatan mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan, pengembangan potensi, layanan konseling, hingga pengelolaan data dan informasi peserta didik. Pada hakikatnya manajemen siswa adalah untuk memastikan hak-hak pendidikan setiap siswa dan mendorong pembelajaran mereka, perkembangan sosial dan emosional dengan cara yang seimbang.

Dua bentuk manajemen ini, meskipun ada orientasi yang berbeda,

namun saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan. Manajemen kelas yang baik tidak akan efektif tanpa manajemen peserta didik yang baik, dan sebaliknya. Guru adalah aktor utama dari proses pendidikan yang diperlukan tidak hanya untuk menguasai peralatan belajar tetapi juga kapasitas manajemen dalam manajemen kelas dan peserta didik. Faktanya, guru harus dapat merancang strategi manajemen untuk mengintegrasikan, menyesuaikan, dan menyesuaikan dinamika kelas dan kebutuhan setiap siswa. Pentingnya manajemen kelas dan peserta didik juga tercermin dalam berbagai kebijakan pendidikan, keduanya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Manajemen yang baik akan memiliki dampak langsung pada proses pembelajaran yang bermakna, interaktif, dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik secara intelektual maupun moral. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep, prinsip, pendekatan dan ruang lingkup manajemen kelas dan manajemen peserta didik menjadi kebutuhan bagi semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan.

Artikel ini ditulis untuk memberikan pemahaman global tentang pentingnya manajemen kelas dan manajemen peserta didik sebagai faktor yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Diskusi akan fokus pada pemahaman, tujuan, fungsi, pendekatan, prinsip, prosedur dan ruang lingkup dari dua jenis manajemen. Diharapkan bahwa, berkat penelitian ini, pendidik, pekerja pendidikan dan pemangku kebijakan dapat mengembangkan strategi manajemen yang efektif dan lebih efisien untuk kebutuhan siswa di era pendidikan abad ke -21. Artikel ini ditulis sebagai tanggapan terhadap kebutuhan mendesak untuk manajemen sumber belajar yang optimal dalam lingkungan pendidikan, terutama di era digital yang didominasi oleh kemajuan teknologi informasi. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen sumber belajar yang efektif penting untuk memastikan bahwa sumber daya pendidikan, termasuk lingkungan belajar, tenaga pendidik, bahan ajar, media, dan teknologi, tersedia dan digunakan secara efektif. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik, pengelola pendidikan, dan pembuat kebijakan untuk memahami cara mengelola sumber belajar dengan baik.

Selain itu, artikel ini bertujuan untuk menunjukkan potensi besar sistem informasi manajemen pendidikan berbasis TI sebagai solusi inovatif untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan sumber belajar. Diharapkan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat akses ke informasi, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pemahaman yang lebih baik tentang topik ini.

## **RESEARCH METHOD (Written in bold capital, Book Antiqua 12)**

Metode ini banyak digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena manajemen sumber belajar secara mendalam, seperti yang dijelaskan dalam beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus atau etnografi. Misalnya, penelitian tentang manajemen sumber belajar yang

bertujuan mendeskripsikan karakteristik perencanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sumber belajar menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

## **FINDINGS AND DISCUSSION**

### **Manajemen Sumber Belajar Pendidikan**

Sumber belajar adalah data, orang, dan bentuk tertentu, yang dapat digunakan siswa untuk belajar. Sumber belajar dapat digunakan secara dipisah maupun dikombinasikan untuk membantu siswa mencapai tujuan. Sumber belajar adalah tempat siswa memperoleh pengetahuan. Ini mencakup seorang guru yang mengajar siswa, seorang dosen yang mengajar siswa, dan seorang spesialis yang mengajar siswa dalam bidang tertentu. Sumber belajar mencangkup apa saja yang membantu setiap orang belajar dan menunjukkan kemampuan mereka. Komponen sumber belajar dapat dipakai secara tunggal ataupun secara kombinasi selama dalam proses belajar. Sumber belajar yang dimanfaatkan dan yang direncanakan dapat digunakan bersamaan.

Sumber belajar adalah sumber pengetahuan yang memiliki banyak aspek. Istilah "sumber belajar" dapat didefinisikan dalam beberapa cara. Dalam arti sempit, sumber belajar terdiri dari buku, majalah, atau materi tercetak lainnya; dalam arti luas, sumber belajar terdiri dari materi pembelajaran yang dapat didengar, dilihat, dan diajarkan. Sumber belajar terbagi menjadi beberapa jenis yaitu: Pesan adalah sesuatu yang disampaikan baik secara lisan maupun fakta, ajaran, data, dan nilai, yang disampaikan kepada siswa sepanjang khursus pelajaran. Orang-orang di sini menyimpan, mengirim, dan menyampaikan informasi. Setiap individu dapat dianggap sebagai sumber pembelajaran. Ada dua kategori orang yang belajar dari profesional, seperti guru, konselor, instruktur, widyaiswara, dan sebagainya. Kategori kedua terdiri dari orang yang bekerja selain guru, seperti atlet, dokter, arsitek, dan tokoh Masyarakat sebagainya. Bahan disini dinamakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai penyimpan pesan. Bahan juga berfungsi sebagai sumber belajar, yang biasanya berupa teks yang tertulis. Contoh bahan sumber belajar ini termasuk gambar-gambar, peta, diagram, grafik, buku-buku, majalah, surat kabar, jurnal, dan sebagainya. Bahan juga dapat menyampaikan pesan tanpa alat. Alat adalah hardware yang dapat mengirimkan pesan yang tersimpan dalam materi belajar. Dengan kata lain, alat-alat ini berfungsi untuk menyajikan bahan-bahan. Beberapa contoh alat ini termasuk, televisi, VCD/DVD, film, tape recorder, dan perangkat keras lainnya yang dapat mengeluarkan pesan yang tersimpan dalam bahan. Teknik adalah proses sistematis atau contoh yang digunakan dalam menggunakan bahan, orang, untuk menyampaikan materi pembelajaran. Lingkungan adalah keadaan atau suasana Dimana siswa melakukan pendidikan. Ini yang dapat berupa lingkungan fisik maupun non fisik. Adapun contoh lingkungan fisik seperti gedung, sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas. Sedangkan lingkungan non-fisik, seperti suasana kelas yang tenang atau ramai. Tempat belajar adalah sosial, alam, dan buatan.

Semua kategori ini dapat digunakan untuk mengajar. Untuk meningkatkan keseimbangan dalam kegiatan belajar, berikan anak-anak kesempatan untuk mengamati lingkungan mereka. Belajar bukan hanya di dalam kelas ,sumber belajar luar ruangan memiliki dampak besar pada pertumbuhan fisik, keterampilan sosial dan budaya, emosi, dan intelektual. Manfaat sumber belajar ini memperluas wawasan dan pengetahuan siswa, membuat pembelajaran lebih mudah dipahami, dan membantu menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Kehadirannya dapat membuat orang lebih tertarik dan ingin belajar. Berikut adalah beberapa keuntungan menggunakan sumber belajar. Sumber belajar sangat penting untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Sumber seperti buku, artikel, video, atau media digital lainnya memungkinkan seseorang memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memahami topik dengan lebih baik. Selain itu, mencari dan menggunakan sumber belajar membantu seseorang menjadi lebih mandiri dalam belajar. Seseorang yang terbiasa menggunakan sumber belajar akan lebih aktif mencari tahu tanpa bergantung pada instruksi guru atau dosen. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

Di era digital saat ini, Kehidupan manusia terkait dengan teknologi, termasuk dunia pendidikan. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus mengubah pendekatan mereka untuk mengajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis digital, juga dikenal sebagai pembelajaran digital. Penggunaan media dan sumber belajar di abad ke-21 didominasi oleh media berbasis elektronik dan digital. Pembelajaran di era digital sekarang sangat penting bagi institusi pendidikan. Sekolah-sekolah masih menggunakan metode lama untuk memenuhi tuntutan zaman, meskipun metode konvensional sebagian besar telah ditinggalkan. Generasi asli dapat mengakses data tanpa terbatas ruang dan waktu. Di era modern, sumber belajar tidak lagi terbatas pada buku cetak dan materi tatap muka tradisional. Mahasiswa akif dapat mencari informasi sendiri dan bertukar pikiran dengan orang yang dapat diakses, yang akan memperkaya wawasan mereka. Teknologi digital telah membuka akses ke berbagai platform pembelajaran daring yang menyediakan materi pembelajaran interaktif dan fleksibel.

### **Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Sistem informasi manajemen Pendidikan atau lebih dikenal dengan nama Education Management Information System (EMIS) berfungsi dengan mengintegrasikan sumber daya manusia dan teknologi informasi. Fokus utama sistem ini adalah untuk mengetahui, menyimpan, mengatur, dan mengekstrak data, yang penting dalam pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Gordon B. Davis menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menggabungkan manusia dan teknologi. Sistem ini dapat memberikan informasi yang mendukung operasi, pengelolaan, dan keputusan dalam suatu organisasi. Berdasarkan pendapat Marcus Powell (2006: 4), sistem informasi manajemen pendidikan sebenarnya adalah suatu sistem yang mencakup data, penyimpanan, pencarian, pengolahan, dan distribusi. Sistem

ini dibuat untuk mendukung pengambil keputusan dan administrator dalam merencanakan dan mengelola sistem pendidikan dengan cara yang efisien, efektif, dan berkelanjutan.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan, yang mendukung kegiatan dan fungsi dalam organisasi pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan berfungsi untuk mendukung banyak sisi dalam manajemen. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, evaluasi, koordinasi, serta penganggaran. Dengan cara ini, lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan dan sasaran dari kegiatan operasional mereka. Berdasarkan penjelasan yang ada, kita bisa menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen yang berbasis web berperan sebagai cara untuk memperkenalkan teknologi web kepada siswa, mahasiswa, guru, dan staf. Dengan adanya sistem ini, mereka dapat mengakses dan menggunakan layanan yang berbasis web. Diharapkan, manajemen pendidikan yang menggunakan sistem informasi berbasis web akan memberikan bantuan yang baik dalam pelaksanaan studi mahasiswa, sekaligus juga mendukung pengembangan diri para guru, dosen, dan staf.

Sistem informasi manajemen sering digunakan di berbagai sekolah, termasuk sekolah-sekolah Islam. Meski demikian, cara penggunaannya masih berbeda-beda di setiap jenis dan tingkat pendidikan. Di institusi pendidikan Islam, tujuan dari sistem informasi manajemen adalah untuk memudahkan akses informasi dan juga untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan, serta keselarasan dalam sistem yang sudah terintegrasi. Proses pengorganisasian menjadi lebih efisien, terukur, dan fleksibel karena hal ini. Sekolah dan universitas telah berhasil mengintegrasikan teknologi informasi demi mendukung sistem manajemen mereka. Di samping itu, mereka juga mulai menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Sistem informasi manajemen pendidikan dibuat dengan tujuan dan fungsi tertentu. Pada awalnya, sistem informasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan memberikan informasi yang sesuai. Desain sistem ditujukan untuk memenuhi harapan pengguna. Jika fungsi dan tujuan sistem tidak sejalan dengan keinginan pengguna, maka informasi yang dihasilkan akan menjadi tidak berguna. Peran dari sistem informasi manajemen meliputi beberapa hal berikut: *Perencanaan*, perencanaan merupakan suatu proses sangat penting bagi seorang manajer dalam sebuah organisasi untuk memutuskan langkah-langkah yang akan membawa mereka ke masa depan yang diinginkan. Dengan menyusun rencana di awal kepemimpinan, organisasi dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan lebih mudah. Karena itu, perencanaan memberikan banyak keuntungan. *Tindakan yang Dilakukan*, seorang pemimpin, seperti kepala sekolah, biasanya mengalami keadaan yang memerlukan keputusan dalam kegiatannya sehari-hari. Proses pengambilan keputusan meliputi mengidentifikasi dan menentukan langkah yang harus diambil untuk memecahkan permasalahan atau memanfaatkan peluang. Memiliki informasi yang benar, tepat, akurat, dan relevan sangat penting untuk melakukan

keputusan atau tindakan tersebut. *Pengendalian*, pengendalian ialah suatu mekanisme yang menjamin bahwa tindakan yang dilakukan sejalan dengan rencana yang ada. Secara umum, fungsi pengendalian adalah untuk memastikan bahwa semua aktivitas dalam sebuah organisasi atau institusi tetap sesuai dengan visi misi yang telah dibuat sebelumnya. Artinya, tugas pengendalian adalah untuk memelihara agar semua kegiatan tetap berada dalam batas-batas yang sudah ditetapkan.

Tujuan dari pembuatan sistem informasi Manajemen di institusi Pendidikan adalah sebagai berikut: *Untuk sekolah*, sistem manajemen informasi di sekolah memiliki beberapa tujuan yang signifikan. Tujuannya bagi sekolah adalah untuk menyederhanakan pengolahan data baik akademik maupun non-akademik, mengatur laporan yang berhubungan dengan perkembangan siswa dan proses pembelajaran, menginformasikan tentang kemajuan para guru dalam mengajar, menjadi dasar dalam pembuatan kebijakan di sekolah, berfungsi sebagai saluran komunikasi antara orang tua dan masyarakat kapan saja serta di mana saja, dan juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan. *Untuk siswa*, di sekolah, sistem informasi dirancang untuk memberikan siswa alat yang dapat membantu mereka memantau kemajuan dalam berbagai aspek, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, sistem ini mempermudah murid untuk menemukan informasi mengenai mata pelajaran yang mereka ambil dan mengembangkan hasil belajar melalui data materi dan latihan soal. Selanjutnya, sistem ini juga mendukung siswa dalam mempersiapkan diri untuk pendidikan selanjutnya, merencanakan karier, dan mengasah keterampilan sosial dengan informasi yang ada. Hal ini juga membantu mereka untuk lebih mengenali diri sendiri, sekolah, lingkungan kerja, dan komunitas di sekitar mereka. *Bagi Guru*, guru adalah pendidik utama di institusi pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya dengan efektif, guru perlu mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan siswa mereka, termasuk hal-hal yang terkait dengan kesehatan fisik, minat, bakat, dan pencapaian siswa.

Untuk mendapatkan pendidikan yang baik, manajemen yang efisien sangatlah penting. Manajemen efisien berhubungan dengan tugas-tugas manajerial. Saat melaksanakan proses belajar mengajar, penerapan manajemen sangat diperlukan. Dengan menerapkan unsur manajemen, program pendidikan dapat dilaksanakan dengan cara yang terencana, teratur, berkelanjutan, dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan untuk memenuhi ukuran kualitas pendidikan yang diharapkan. Jika sebuah organisasi mampu mengelola sistem informasi manajemen dengan baik, maka organisasi tersebut akan mendapatkan banyak keuntungan dari SIM itu sendiri. Dengan memiliki sistem informasi manajemen yang efektif, para pemimpin dan manajer akan lebih mudah dalam merencanakan, memantau, memberi arahan, dan memberikan tugas kepada semua anggota tim dengan cara yang terstruktur.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) membawa efek yang bisa berupa dampak baik maupun buruk. Dari segi positif, sistem ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak

cepat merasa bosan. Selain itu, pengelolaan dokumen jadi lebih efisien, hebat dalam publikasi ke masyarakat, serta mendukung kemandirian siswa dan mengurangi penggunaan kertas. Namun, ada juga dampak negatif seperti masalah kesehatan mata akibat radiasi yang tinggi dan meningkatnya beban tugas dalam pengumpulan data. Signifikansi dari pengelolaan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar dan menengah semakin penting di zaman globalisasi dan kemajuan teknologi. Manajemen pendidikan yang baik tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga menggabungkan kebijakan, metode pengajaran, dan inovasi yang dapat menghadapi tantangan dalam kualitas pendidikan dengan cara menyeluruh. Di tingkat dasar dan menengah, sistem pengelolaan yang efektif memiliki peran penting dalam menjamin berjalannya proses belajar-mengajar, mengembangkan keterampilan serta semangat guru, dan membentuk budaya sekolah yang menunjang perkembangan menyeluruh bagi para siswa.

Dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi dan mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penting untuk menyeimbangkan sumber daya yang ada. Hal ini meliputi ketersediaan tenaga kerja yang terampil dalam penggunaan teknologi informasi seperti komputer, serta anggaran yang cukup untuk membeli perangkat komputer yang lebih modern. Oleh karena itu, persiapan yang serius sangat diperlukan agar harapan untuk menerapkan sistem informasi bisa tercapai. Secara keseluruhan, penggunaan Sistem Informasi Manajemen di institusi pendidikan memberikan banyak keuntungan yang penting, tetapi juga membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang teliti untuk mengatasi tantangan yang ada. Dengan dukungan yang sesuai dan metode yang teratur, SIM bisa digunakan sebagai alat yang sangat berguna dalam memperbaiki kualitas layanan pendidikan di Indonesia

## CONCLUSION

Semua sumber yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan belajar termasuk dalam sumber belajar, yang memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Ini mencakup individu, lokasi, peralatan, bahan, dan berbagai metode dan lingkungan belajar. Sumber belajar yang baik harus fleksibel, mudah digunakan, sesuai dengan tujuan, efektif biaya, dan fleksibel. Sumber belajar yang baik tidak hanya membantu dalam penyampaian pelajaran, tetapi juga memungkinkan guru untuk lebih fokus membimbing siswa secara individual dan meningkatkan efisiensi waktu. Sumber belajar juga memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan mereka sendiri, yang menghasilkan pembelajaran yang lebih personal dan bermakna.

Di era modern, teknologi sangat penting untuk menyediakan sumber belajar yang fleksibel dan mudah diakses. E-book, platform e-learning, konten multimedia, dan platform media sosial seperti YouTube, Ruangguru, Zoom, dan Google Meet menawarkan berbagai jenis materi pembelajaran interaktif

yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik siswa. Salah satu tujuan dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMdik) adalah untuk membantu operasi manajemen yang berkaitan dengan institusi pendidikan. Tujuan implementasi SIMdik adalah untuk mendukung kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, evaluasi, koordinasi, dan penganggaran. Ketersediaan fasilitas, upaya untuk mengatasi masalah sumber daya manusia, dan penyelesaian masalah teknis adalah komponen yang mendukung keberhasilan implementasi SIMdik. Di sisi lain, hambatan dapat berasal dari masalah sumber daya manusia, kesalahan teknis, dan masalah akses internet.

## REFERENCES

- Aliah, Fitria, Mira Sari, Zubaidah. "Pentingnya Sumber Belajar dalam Pendidikan di Sekolah Aliah", *Institut Agama Islam Yasni Bungo*. 1 (2024). 42–50.
- Adekamisti, Revi, dkk. "Implementasi Manajemen Sistem Pendidikan Pada Tingkat Dasar Dan Menengah : Tantangan Dan Solusi". 8.1 (2025). 211–225.
- Ahmad Fauzi Sarumpaet, & Rayyan Firdaus. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Atau Sosial Formal", *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2.4 (2024). 194–207. doi:10.61132/merkurius.v2i4.163
- Alberd Alberto Ardiansyah, dkk. "Sistem Informasi dalam Manajemen Pendidikan". *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2.2 (2024). 65–75. doi:10.47861/jdan.v2i2.1171
- Anis, Mohamad Zaenal Arifin, & Fitri Mardiani. "Digitalisasi Sumber Belajar Sejarah Menyongsong Pendidikan Era 4.0". in *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 2022.
- Azrafiandi, M, & H Agustin. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Dalam Pengambilan Keputusan Di Sma It Soeman Hs Pekanbaru", *Journal.Uir.Ac.Id*, 2023. 17–29  
<https://journaluir.ac.id/index.php/jima/article/view/12752> <https://journaluir.ac.id/index.php/jima/article/download/12752/5207>
- Azis, Taufiq Nur. "Strategi Pembelajaran Era Digital". *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1.2 (2019). 308–318
- Cahyadi, Ani. "Pengembangan Media dan Sumber Belajar". In *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar*. 85
- Darwis, Anwar, & Hilal Mahmud. "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam", *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2017). 64–77, doi:10.24256/kelola.v2i1.444
- Dewi, Devi Silvia, dkk. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Era Digital". *Cendekia Inovatif dan Berbudaya*. 1.3 (2024). 288–93, doi:10.59996/cendib.v1i3.304
- Emani, Tiara Safira dkk. "Ruang Lingkup Sistem Informasi Pendidikan Dalam

- Lembaga Pendidikan". *Jurnal Prodi MPI STIT Pemalang*, 3.1 (2022). 105 <<https://doi.org/10.58410/promis.v3i1.555>>
- Faizal, Muhammad Imam, Vira Nur Intan, & Ricky Firmanstah. "Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19". *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*. 7.1 (2021). 9-16, doi:10.35870/jemsi.v7i1.512
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Teknologi Informasi (TI). 2014.
- Handoko, Suryawan Bagus; Sumanta; Karman, "Konsep Pengembangan Sumber Belajar Suryawan". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 11275-11286
- Juvent Ade Pratama, and Rayyan Firdaus. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2.4 (2024). 149-160, doi:10.61132/merkurius.v2i4.158
- Mohammad Syahidul Haq; Dita Loryana. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening di SMP Swasta Sekecamatan Binjai Selatan". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, N (2021). 1221-1235
- Muhammad. *Sumber Belajar, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2018.
- Of, Journal, and Educational Review, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar ( Kajian Literatur )". 3.2 (2020). 105-110
- Purwaningsih, Yunika. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah", *Borobudur Educational Review*, 2.2 (2022). 68-76. doi:10.31603/bedr.6546
- Puspita, Anisa, & Muhammad Irwan Padli Nasution. "Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Organisasi Bisnis". *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 3.1 (2024), pp. 153-58 <<https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i1.3035>>
- Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. "Jurusan Manajemen Terbaik di Sumut". 2016
- Pujiono, Andrias, Kanafi Kanafi, & Maraiati Farida. "Media Sosial Sebagai Sumber Belajar Bagi Generasi Z". *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 7.2 (2022), 252-262
- Salahuddin. "Penggunaan Sumber Belajar Beragam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada Materi Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi Di Kelas X-1 Semester I SMAN 2 Bolo Tahun Pelajaran 2021/2022". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2.1 (2022), 67-80 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.170>>
- Samsinar, S, Fakultas Ushuluddin, and Iain Bone. "Urgensi Learning Resources ( Sumber Belajar )". 194-205
- Suhirman, Suhirman. "Pengelolaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik". 2.1 (2018)
- Supriadi. "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran". *Lantanida Journal*, 3.2 (2017). 127 <<https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>>
- Susilawati, Samsul. "Peran Bahan Ajar , Media dan Sumber Belajar : Kunci

Sukses dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". 2025, 1-21  
Susilo, Achmadi, Andri Pitoyo, & Tatik Suryani. "Media Dan Sumber Belajar Pada Era Digital". *Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi*, 2018. 0-21 <<https://lp3.unitri.ac.id/wp-content/uploads/2020/01/PKT.-05.-Media-dan-Sumber-Belajar.pdf>>  
Wakila, Yasya Fauzan. "Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan", 3.1 (2021)